

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosa *multiple myeloma* di Ruang Bougenvil 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito selama 3 hari yang terhitung mulai dari tanggal 27 sampai 29 Mei 2024 penulis menyimpulkan dari tahap pengkajian sampai evaluasi sebagai berikut.

1.)Pengkajian

Pada saat dilakukan pengkajian tidak ada faktor penghambat, pasien dan keluarga pasien sangat kooperatif. Dalam pengkajian pasien dengan *multiple myeloma* perlu diperhatikan mengenai beberapa hal. Pengkajian spesifik pada pasien adalah mengkaji tingkat nyeri, mengkaji skor ESAS-r, dan mengkaji skala karnofsky. Perawat harus mengetahui tanda dan gejala khas penyakit *multiple myeloma* serta teknik pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan laboratorium harus melihat apakah adanya perubahan pada hemoglobin pasien.

2.)Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan analisa data pada kasus, penulis menegakkan 5 diagnosa keperawatan pada klien sebagai berikut :

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan pasien mengeluh badannya lemas, didapatkan tanda-tanda vital klien ditemukan TD : 99/60mmHg, N : 84x/menit, S : 36.4, RR : 20x/menit, SPO2 : 98%, terpasang kanul

- 3lpm. Pasien tampak lesu atau latergi, Hb :4,4g/dl, akral teraba dingin, dan warna kulit pucat (D.0009).
- b. Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan lemas dan pusing, Hb : 4,4 g/dl, eritrosit 1.722/ μ L, terpasang infus NaCl 0,9% di tangan kiri (D.0057)
 - c. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan pusing P : multiple myeloma, Q : cekut-cekut, R : kepala, S : 4 (1-10),T : hilang timbul, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, TD : 99/60mmHg, Respirasi : 20x/menit, Nadi : 84x/menit (D.0077).
 - d. Risiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder dibuktikan dengan pasien mengatakan belum bisa cuci tangan, pasien terpasang infus NaCl 0,9 % di tangan kiri sejak 24 Mei 2024 tidak ada balutan. Kondisi kulit sekitar tusukan infus bersih, tidak ada pembengkakan dan kemerahan, tangan pasien tampak kotor (D.0142).
 - e. Risiko jatuh berhubungan dengan anemia dibuktikan dengan pasien mengatakan pusing dan lemas, eritrosit 1.722/ μ L, skor risiko jatuh pasien 45 (risiko rendah) (D.0143).

3.) Perencanaan

Semua perencanaan yang dibuat untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S telah sesuai pada kebutuhan pasien dan diagnosa yang muncul.

4.) Implementasi

Implementasi yang dilakukan untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S telah sesuai pada kebutuhan pasien dan diagnosa yang muncul

5.) Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Penulis tidak mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi hasil dan proses karena pasien dan keluarga pasien kooperatif. Selama 3 hari dilakukan evaluasi SOAP di pagi hari sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan implementasi untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian tujuan pada pasien Ny. S.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosa *multiple myeloma* di Ruang Bougenvil 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito selama 3 hari yang terhitung mulai dari tanggal 27 sampai 29 Mei 2024 penulis menyarankan kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa tentang pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan pada pasien dengan *multiple myeloma*.

2. Bagi pelayanan Kesehatan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan pengambil kebijakan dalam penanganan kesehatan dan sebagai evaluasi dalam penjelasan terapi *multiple myeloma*.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sumber di perpustakaan STIKES Notokusumo Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pruss, 2005, *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Adinda, D. (2020). *Komponen Dan Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Adnyani, D., Herawati, S., & Wirawati, I. 2019. Gambaran Pemeriksaan Laboratorium Darah Lengkap Pada Pasien Anemia Aplastik Yang Dirawat Di RSUP Sanglah Tahun 2016. *Directory Of Open Access Journal*, 8 (5) Mei.
- Aisyah, F. (2019). Resusitasi Cairan Pada Pasien Penyakit Kulit Gawat Darurat.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Anggraini, D., RW, C.F., & Pratomo, B. Y. (2015). Manajemen dan Komplikasi Transfusi Masif. *JKA-Jurnal Komplikasi Anestesi*, 3(1).
- Ariastuti, Ni Luh Putu., Margawati, Ani., & Hidayati, Wahyu. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perawat dalam Melaksanakan Patient Safety di Kamar Bedah*.
- Asrawati & Fatmadona, Rika (2021). Systemic Review: Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Melalui Penggunaan Teknik Napas Dalam. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 11 No , Hal 193-206*.
- Azhari, R. (2020). Pengaruh Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 155.
- Baek S, Piao J, Jin Y, Lee SM. *Validity of the Morse Fall Scale Implemented in an electronic medical record system. J Clin Nurse*. 2014
- Bahrudin, M. (2017). *Patofisiologi Nyeri (Pain)*. Universitas Muhammadiyah Malang Volume 13 No 13 tahun 2017.

- Bare, Smeltzer 2011. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* Edisi 8.
- Batticaca, (2019). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*, Jakarta : Salemba Medika
- Bruera E. Kuehn N. Miller M.J. Selmsler P. Macmillan K. The Edmonton Symptom Assesment System (ESAS): a simple method for the assessment of palliative care patients. *J Palliant Care*. 1991; 7:6-9.
- Brunner, & Suddarth., (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 12. Jakarta: EGC.
- Darmojo RB, Mariono, HH (2004). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Ghitta, I Putu., Rheja, A. A., & Kesuma, A. A. 2022. Myeloma Multiple Pada Pasien dengan Fraktur Patologis: *Laporan Kasus. Intisari Sains Medis*, 13 (3), 651-657.
- Grusdat, N. P., Stauber, A., Tolkmitt, M., Schnabel, J., Schubotz, B., Wright, P.R., & Schulz, H. (2022). Routine cancer treatments and their impact on physical function, symptoms of cancer-related fatigue, anxiety, and depression. *Supportive Care in Cancer*, 30(5), 3733-3744.
- Gulanick & J. L. (2018). *Nursing care Plans. United States of America*: Elseiver.
- Haerawati. (2022). *Hand Hygiene*. Jakarta: Kencana.
- Hartanti, R. D., Wardana, D. P., & Fajar, R. A. (2016). *Terapi Relaksasi Napas Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. IX(1)
- Hartwig, Mary S., Wilson, Lorraine M. 2006. Nyeri. Dalam Price, Sylvia A., Wilson, Lorraine M., eds, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Vol 1. Edisi 6 Jakarta : EGC. H 1063-1069
- IARC (2020). *World Cancer Report 2020*. International Agency for Research Cancer.
- James, J. 2008. *Prinsip-prinsip Sains untuk Keperawatan*. Erlangga. Jakarta.
- Jitowiyono, S. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

- Jumilar. (2018). Faktor-faktor Penyebab Risiko Jatuh pada Pasien Di Bangsal Neurologi RSUD. Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Photom*. Vol. 8 No.2, 2018.
- Kemenkes RI. Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurt S, Unsar S. Assessment of symptom control in patients with cancer in Northwestern Turkey. *Eur J Oncol Nurs*. 2011.
- Majid, Abdul, (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Mangku, G. dan Senapathi, T.G.A. (2010). *Buku ajar Ilmu Anestesia dan Reanimasi*. Jakarta Pusat: Indeks.
- Masnina, R., & Budi Setyawan, A. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Napas Dalam Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pasundan Samarinda, *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 199-128.
- Morison. M. J. (2003). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC.
- Muttaqin, Arif. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurhayati S, Rahmadiyahanti M, Hapsari S, Karya S, Semarang H. Kepatuhan Perawat Melakukan Assessment Resiko Jatuh Dengan Pelaksanaan Intervensi Pada Pasien Resiko Jatuh. *Ilmu Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. 2020;15(2)
- Nursalam. 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo. S. 2014 *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Oktami, N. P. E., (2018). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Section Cesarea Dengan Masalah Keperawatan Risiko Infeksi Di RSUD Wangya Denpasar*. Karya Tulis Ilmiah: Poltekkes Denpasar
- Olfah, Yustiana, Ghofur, A. (2016) *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta Selatan.

- Pasero, C., Portenoy, C.M., McCaffery, M. (2011). Nonopoid Analgesic In Pasero C, McCaffery M, editors : *Pain Assessment and Pharmacologic Management*. St Louis: Mosby Elsevier.
- Permenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan dan Praktik Kerja. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.
- Permenkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015. Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. Jakarta: *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Permenkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: *Kementerian Kesehatan RI*; 2017.
- Pickens, J. (2005). Attitude and perceptions. Dalam N. Brokowski (Ed). *Organizational Behavior in Health Care*, 43-69, Boston, NY: Jones and Barlett Publisher.
- Posangi, I. (2012). Penatalaksanaan cairan perioperatif pada kasus trauma. *Jurnal Biomedik*, 5-12.
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI
- Purwatiningsih, S. (2015). Pengaruh penggunaan Hand Sanitizer Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSU Gemolong. *Skripsi Penelitian*, No 1.
- Putra R. (2018). Defining cure in multiple myeloma: A comparative study of outcomes of young individuals with myeloma and curable hematologic malignancies. *Blood Cancer Journal*, 8(3), 26.

- Rahmayanti & Handayani, (2018) *Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif Jurnal Kesehatan*, Vol 9, No 2, Agustus 2018, hal 319-324.
- Rudy J. (2019). *Penyakit Infeksi*. Malang: Intimedia.
- Savitri, M.2020. Diagnosis dan Terapi Terkini Multiple Myeloma. *Medicinus*, 33, 3-18.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- SNARS, ed.1.(2018). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta.
- Susiati. 2008. *Keterampilan Keperawatan Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Tambunan Karmell., et all., 1990., *Buku Panduan Penatalaksanaan dan Pertolongan Pertama.*, EGC, Jakarta.
- Tarwoto, & Wartonah. (2019). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tjokropawiro, A., Setiawan. P., Santoso, D., Soegiarto, G., & Rahmawati, L. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Unver, S., & Yenigun, S. C. (2020). Patient Safety Attitude of Nurse Working in Surgical Units: A Cross-Sectional Study in Turkey. *Journal of Perianesthesia Nursing*.
- Vaismoradi, M., Tella, S., Logan, P. A., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses' adherence to patient safety principles: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1-15.
- WHO (2018). *Breast cancer: Early diagnosis and screening*. World Health Organization.
- WHO. *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in-Publication Data; 2009